

TRANSPARANSI PERUSAHAAN
MEMODERASI PENGARUH TAX
AVOIDANCE DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR FOOD
AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-

Submission date: 20-Jan-2023 02:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 1995901054

File name: ARTIKEL_1221900090_CAROLINA_IKA_CHRISTY.pdf (264.91K)

Word count: 3184

Character count: 21021

2021

by Carolina Ika Christy

**TRANSPARANSI PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH TAX AVOIDANCE
DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2019-2021**

Carolina Ika Christy¹

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Maria Yovita R.Pandin²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

yovita_87@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan apakah tax avoidance dan leverage mempengaruhi nilai perusahaan yang dimoderasi oleh transparansi perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sampel yang diperoleh diambil dengan menggunakan metode teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari sebuah populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji statistik

t, koefisien determinasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan program SPSS versi 26. Penelitian ini menunjukkan bahwa tax avoidance dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh tax avoidance dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Transparansi Perusahaan, Tax Avoidance, Leverage, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze and prove whether tax avoidance and leverage affect company value which is moderated by company transparency in manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The samples obtained were taken using the purposive sampling technique, namely the sampling technique from a population based on criteria determined by the researcher. Data analysis techniques in quantitative research use descriptive statistics, classic assumption test, multiple linear regression analysis, statistical t test, coefficient of determination. Hypothesis testing was carried out by using the SPSS version 26 program. This study shows that tax avoidance and leverage have no effect on firm value and company transparency is not able to moderate the effect of tax avoidance and leverage on firm value.

Keywords : Corporate Transparency, Tax Avoidance, Leverage, Corporate Value

PENDAHULUAN

Perusahaan umumnya berusaha meningkatkan nilai perusahaan setiap periode karena tingginya nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Hal ini membuat para pemegang saham tetap mempertahankan investasinya dan menarik calon investor lain untuk

menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. ² Berkembangnya industri manufaktur dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan manufaktur sangat penting bagi para investor maupun calon investor. Informasi tersebut dapat dengan cepat tersebar dalam bentuk harga atau perubahan harga saham. ² Investor mengharapkan adanya keuntungan dari saham yang telah atau akan diambil, oleh karena itu pengambilan keputusan yang diambil harus berdasarkan pada pemilihan investasi yang tepat dan efisien.

Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dapat meminimalisir beban perusahaan karena mengurangi beban pajak, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Bagi investor yang akan menempatkan dananya kepada perusahaan akan melakukan penilaian yang rendah dan menarik investasi tersebut, jika diketahui perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Oleh sebab itu, transparansi informasi perlu dilakukan.

Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses mengungkapkan informasi yang relevan mengenai perusahaan maupun dalam pengambilan keputusan. ² Prinsip transparansi menunjukkan adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi perusahaan. Dengan demikian, semakin transparan perusahaan maka akan mengurangi resiko investor untuk menarik kembali investasinya terhadap perusahaan.

Leverage menunjukkan tingkat hutang suatu perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai *leverage* menunjukkan bahwa pembiayaan perusahaan tidak bergantung pada pendanaan internal. Maka, semakin tinggi rasio *leverage* menunjukkan semakin besar dana yang diperoleh dari kreditur.

Hal ini akan membuat investor berhati – hati untuk berinvestasi diperusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi karena tingginya rasio *leverage* menunjukkan tingginya rasio investasi.

LANDASAN TEORI

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan semua aktivitas yang berhubungan dengan keputusan pengelolaan keuangan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal melalui sumber daya keuangan yang tersedia. Selain itu manajemen keuangan juga bertujuan untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan untuk memberikan nilai tambah terhadap asset yang dimiliki oleh pemegang saham.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi penilaian investor terhadap perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham (Sugiyono, 2010). Nilai pasar tidak hanya menunjukkan kinerja perusahaan tetapi juga prospek perusahaan untuk kedepannya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi menjadi tujuan dan motivasi setiap entitas. Tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan.

3. Tax Avoidance

²
Tax avoidance merupakan tindakan penghematan pajak yang masih dalam koridor perundang-undangan (*lawful fashion*) (Ilmiani & Sutrisno, 2014). Penghindaran pajak adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. Penghindaran pajak juga

diartikan sebagai cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak. Jadi, penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang benar-benar legal.

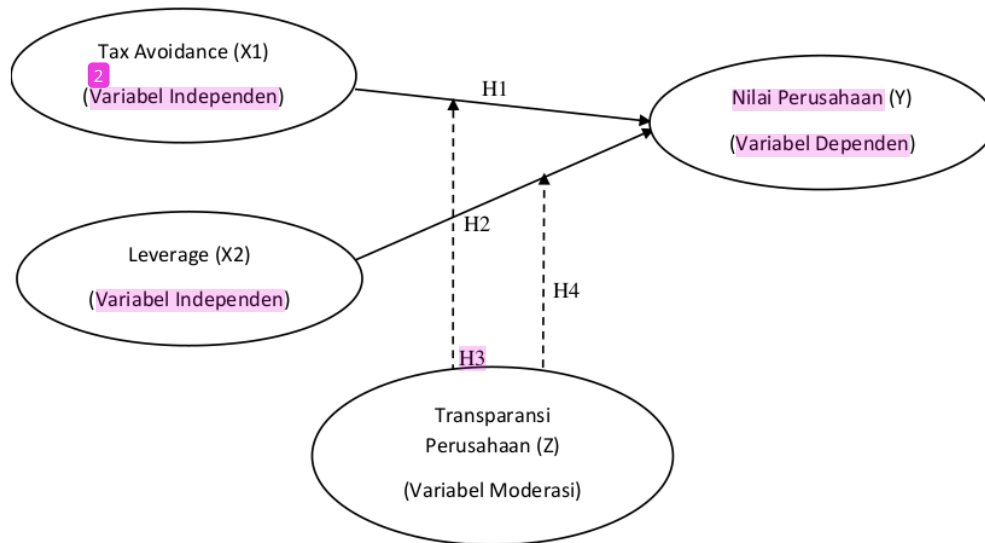
4. **Leverage**

Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang dimilikinya agar perusahaan dapat memaksimalkan laba yang dicapai. Dalam arti lain, *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya. Rasio hutang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari milik perusahaan. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

5. **Transparansi Perusahaan**

Menurut (Suripto, 2020) Transparansi diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Transparansi dapat dikatakan sebagai ketersediaan informasi bagi pihak luar. Perusahaan yang memiliki transparansi tinggi, umumnya mendapat penilaian tinggi pula dari investor. Terbukanya informasi kepada investor dapat melindungi kepentingan investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan.

Dari landasan teori diatas, berikut merupakan kerangka konsptual yang menggambarkan hubungan antar variabel :



Berdasarkan hubungan antar variabel dan kerangka konseptual diatas, maka rumusan hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : *Tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₂ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₃ : Transparansi perusahaan berpengaruh positif dalam memoderasi *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan

H₄ : Transparansi perusahaan berpengaruh positif dalam memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian causal kuantitatif karena penelitian ini meneliti hubungan sebab-akibat dari suatu kejadian untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Data diperoleh dari responden dengan acuan hubungan antar variabel yang umumnya bersifat dugaan (hipotesis).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *sektor food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive* sampling. Berdasarkan *purposive* sampling dari 72 perusahaan yang diperoleh, sebanyak 37 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	111	.0003	4.8974	.497670	.8257865
Leverage	111	.1217	92.5004	1.919907	8.7162671
Nilai Perusahaan	111	.3762	11.8778	2.028938	1.5457811
Pengungkapan	111	.3939	.8182	.636392	.0872636
Valid N (listwise)	111				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		111
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.25651552
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.056
	<i>Positive</i>	.056
	<i>Negative</i>	-.045
<i>Test Statistic</i>		.056
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

1 Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa nilai kolmogorov-smirnov/Test Statistic sebesar 0,056 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi yang tersaji dalam tabel tersebut memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ditentukan ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa residual data telah berdistribusi normal sehingga model regresi layak dipakai karena telah memenuhi unsur normalitas.

3. Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>	
	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
X1	0,290	3,986
X2	0,288	3,838
X1*Z	0,300	3,176
X2*Z	0,289	3,666

a. Dependent Variabel : Y

4. Uji Autokorelasi

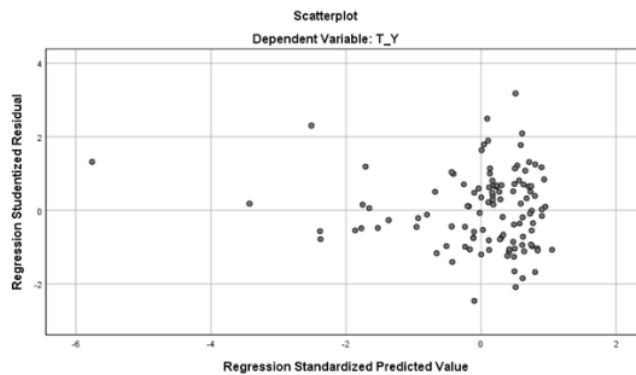
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.180 ^a	.032	-.014	.26255	.880

a. Predictors: (Constant), X2*Z, X1*Z, X1, X2

1 Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang disajikan dalam tabel diatas, nilai Durbin-Watson sebesar 0,880. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson pada tabel tersebut berada pada nilai Durbin-Watson yang ditentukan ($-2 \leq 0,880 \leq 2$). Dengan hipotesis yang akan diuji dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Heterokedastisitas



1 Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada gambar diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan data tersebut tersebar diatas dan dibawah koordinat 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang terbentuk secara jelas pada penyebarannya. Hal ini menunjukkan bahwa sampel tidak terjad heteroskedastisitas. Pada gambar diatas juga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier dalam penelitian ini bebas dari asumsi klasik tersebut. Sehingga pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t yang akan dilakukan dalam penelitian ini tidak akan bias atau sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Uji Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	.462	.338		1.366	.175
X1	-.046	.177	-.147	-.262	.794
X2	-.071	.160	-2.376	-.443	.659
X1*Z	-.013	.276	-.025	-.046	.964
X2*Z	-.120	.278	2.313	-.433	.666

a. Dependent Variable: Y

7. Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
Model	<i>R</i>	<i>Rsquare</i>	<i>Adjusted Rsquare</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.180 ^a	.032	-.014	.26255

a. Predictor: (Constant), X2*Z, X1*Z, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

1
 Nilai R pada uji koefisien determinasi sebesar 0,180 sehingga dapat diartikan bahwa variabel *tax avoidance*, *leverage*, dan transparansi perusahaan memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel nilai perusahaan.

8. Uji Statistik F

<i>ANOVA^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	.241	5	.048	.700	.625 ^b
Residual	7.238	106	.069		
Total	7.479	111			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2*Z, X1*Z, X1, X2

Sebelum dilakukannya analisis, berikut merupakan rumusan hipotesis yang disusun oleh peneliti dalam uji statistik F

Ha : tax avoidance dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik F yang disajikan pada tabel, besar nilai F_{hitung} sebesar 0,700 dan nilai signifikansi sebesar 0,625. Dengan demikian nilai probabilitas lebih besar dari batas nilai signifikan ($\alpha = 0,05$), sehingga variabel independen yang terdiri dari tax avoidance dan leverage secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

9. Uji Statistik T

Model	<i>Coefficients^a</i>		<i>Standardized Coefficients</i> Beta	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>				
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
1 (Constant)	.462	.338		1.366	.175
X1	-.046	.177	-.147	-.262	.794
X2	-.071	.160	-2.376	-.443	.659
X1*Z	-.013	.276	-.025	-.046	.964
X2*Z	-.120	.278	2.313	-.433	.666

a. Dependent Variable: Y

1 Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan pada tabel, adapun penjelasan dari masing-masing hipotesis yang disusun. Antara lain :

1. Hasil uji hipotesis pertama adalah menguji pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan. Sebelum dilakukannya analisis, berikut merupakan rumusan hipotesis yang disusun oleh peneliti dalam uji statistik t

H_1 : Tax Avoidance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh besaran nilai β variabel independen tax avoidance sebesar -0,046 dan nilai T signifikan sebesar -0,262. Apabila nilai β memiliki nilai positif menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel

dependen. Sebaliknya, apabila nilai β memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian nilai β variabel tax avoidance bernilai negatif dan nilai signifikannya lebih besar dari batas nilai signifikan ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis H_1 ditolak.

2. Hasil uji hipotesis kedua adalah menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Sebelum dilakukannya analisis, berikut merupakan rumusan hipotesis yang disusun oleh peneliti dalam uji statistik t

H_2 : Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh besaran nilai β variabel independen leverage sebesar -0,071 dan nilai T signifikan sebesar -0,443. Apabila nilai β memiliki nilai positif menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai β memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian nilai β variabel leverage bernilai negatif dan nilai signifikannya lebih besar dari batas nilai signifikan ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa leverage tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis H_2 ditolak.

1. Hasil uji hipotesis ketiga adalah menguji pengaruh transparansi perusahaan memoderasi tax avoidance terhadap nilai perusahaan. Sebelum dilakukannya analisis, berikut merupakan rumusan hipotesis yang disusun oleh peneliti dalam uji statistik t

H₃ : transparansi perusahaan berpengaruh positif dalam memoderasi tax avoidance terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh besaran nilai β variabel moderasi transparansi perusahaan memoderasi tax avoidance sebesar -0,013 dan nilai T signifikan sebesar -0,046. Apabila nilai β memiliki nilai positif menunjukkan bahwa variabel moderasi memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai β memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa variabel moderasi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian nilai β variabel transparansi perusahaan bernilai negatif dan nilai signifikannya lebih kecil dari batas nilai signifikan ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa transparansi perusahaan berpengaruh negative dalam memoderasi tax avoidance terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis H₃ ditolak.

2. Hasil uji hipotesis keempat adalah menguji pengaruh transparansi perusahaan memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan. Sebelum dilakukannya analisis, berikut merupakan rumusan hipotesis yang disusun oleh peneliti dalam uji statistik t

H₄ : transparansi perusahaan berpengaruh positif dalam memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh besaran nilai β variabel moderasi transparansi perusahaan memoderasi leverage sebesar -0,120 dan nilai T signifikan sebesar -0,433. Apabila nilai β memiliki nilai positif menunjukkan bahwa variabel moderasi memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai β memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa variabel moderasi tidak memiliki

pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian nilai β variabel transparansi perusahaan bernilai negatif dan nilai signifikannya lebih besar dari batas nilai signifikan ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa transparansi perusahaan berpengaruh negatif dalam memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis H_4 ditolak.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya transparansi perusahaan memoderasi pengaruh tax avoidance dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis, analisis data dan interpretasi hasil analisis mengenai transparansi perusahaan memoderasi pengaruh tax avoidance dan leverage terhadap nilai perusahaan maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tax avoidance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena investor tidak melihat seberapa besar pajak yang harus dibayarkan perusahaan sehingga investor tidak mempertimbangkan besarnya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Pada umumnya investor cenderung menanamkan investasinya pada perusahaan yang memiliki laba tinggi atau stabil. Dengan demikian, ada atau tidaknya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasinya.

2. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi penggunaan hutang untuk permodalan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula risikonya (Ulil Fikriyah, Titiek Suwarti 2022). Hal ini akan membuat para investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi karena penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima.
3. Transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena Penghindaran Pajak yang tinggi berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi disebabkan oleh ada atau tidaknya Penghindaran Pajak pada perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi.
4. Transparansi Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa pada perusahaan dengan penggunaan utang yang tinggi, menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam akan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan memiliki tingkat transparansi yang rendah, sehingga menyebabkan tingkat kepercayaan stakeholder pada perusahaan juga semakin menurun karena stakeholder beranggapan bahwa perusahaan merupakan perusahaan yang kurang baik karena tidak mengungkapkan sebagian besar informasi yang mereka miliki.

SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas yaitu dengan menambahkan variabel lain selain yang peneliti gunakan. Selain itu juga dapat memperluas obyek penelitian, sehingga diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak untuk mengantisipasi berkurangnya jumlah sampel yang disebabkan data tidak normal atau kurang lengkap.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran luasnya transparansi perusahaan yang lebih baik berdasarkan kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal.
3. Bagi manajemen perusahaan disarankan untuk menyajikan laporan tahunan yang lebih transparan dan dapat diandalkan, karena transparansi informasi memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi perjanjian kompensasi untuk manajemen, sehingga memberikan informasi kepada investor maupun calon investor untuk memilih perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, D. Y. (2019). Pengaruh Tax Avoidance, Transparansi Informasi, Kebijakan Hutang dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages Tahun 2014-2018. *Skripsi*, 1-117.
- Dewi Sutjahyani, R. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Pengungkapan CSR Terhadap Tax Avoidance. *AKRAB JUARA*, 1-11.
- Dwimulyani, A. N. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019 Buku 2: Sosial dan Humaniora*, 1-6.
- Maryam. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII-BEI Tahun 2015-2019). *Skripsi*, 1-116.
- Ramadhiani, S. (2021). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *International Journal On Human Computing Studies Volume: 03 Issue: 2 March-April2021*, 1-11.
- Septyaningrum, M. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi . *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020 Buku 2: Sosial dan Humaniora*, 1-6.
- Stiawan, L. I. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-10.
- Suripto. (2020). Transparansi Perusahaan Memoderasi Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue, Vol. 01, No. 01, Juni, 2020*, 1-11.

- Suwarti, U. F. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* , Vol :13 No:2 Tahun 2022, 1-9.
- Wijayanti, P. A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI . *JIMEA I Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vo. 5 No. 3, 2021* , 1-11.
- Yanna Wulandari, A. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages . *JEA 17 Jurnal Ekonomi Akuntansi* , 1-16.
- Yuliansyah, F. A. (2018). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan dan Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Skripsi*, 1-123.

TRANSPARANSI PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	8%
2	dspace.uii.ac.id Internet Source	6%
3	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	5%

Exclude quotes On

Exclude matches < 69 words

Exclude bibliography On